

## ABSTRAK

Kelurahan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat paling bawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Salah satu tugas utama kelurahan adalah melakukan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian warga. Dalam pelaksanaannya, tugas ini mencakup berbagai aspek seperti penguatan ekonomi lokal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pembangunan sosial yang berkelanjutan. Namun, efektivitas pelaksanaan tugas ini masih menjadi tantangan di beberapa daerah, termasuk di Kelurahan Pekan Kuala, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat. Teori Efektifitas Menurut J.P Campbell adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metodologi Penelitian kualitatif metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun dilapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompoknya. Adapun hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas program kerja kelurahan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dibidang pembangunan dan kesejahteraan sosial pada kelurahan pekan kuala kecamatan kuala kabupaten langkat. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena metode ini dianggap mampu memperoleh data yang akurat dari informan, baik dari masyarakat maupun pemerintah kelurahan. Pendekatan yang digunakan memungkinkan terciptanya keterbukaan dari informan mengenai program-program kesejahteraan masyarakat. Tempat penelitian dengan studi kasus yang di pilih yaitu berada di wilayah kelurahan pekan kuala kecamatan kuala kabupaten langkat untuk instansi yang dipilih yaitu kantor lurah, Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. Program pemberdayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat membuat bantuan dan pelatihan yang diberikan lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi warga. Jika masyarakat terlibat aktif dan mendapat dukungan yang baik, program ini bisa berjalan terus dan benar-benar membantu meningkatkan kehidupan mereka. Mengoptimalkan peran Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (LKK) membantu kelurahan dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat dengan lebih efektif dan merata. Jika LKK diperkuat dengan pelatihan, transparansi, dan dukungan penuh dari masyarakat serta pemerintah, maka mereka dapat menjadi penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan warga. Penggunaan anggaran yang transparan dan akuntabel memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan benar-benar dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat dan program yang telah direncanakan. Dengan keterbukaan informasi dan pengawasan yang baik, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah kelurahan meningkat, sehingga pembangunan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci : Efektivitas, Tugas Kelurahan, Pemberdayaan Masyarakat**

## **ABSTRACT**

*Villages have an important role in the implementation of government at the lowest level that is directly related to the community. One of the main tasks of the village is to empower the community to improve the welfare and independence of residents. In its implementation, this task includes various aspects such as strengthening the local economy, increasing human resource capacity, and sustainable social development. However, the effectiveness of the implementation of this task is still a challenge in several areas, including in Pekan Kuala Village, Kuala District, Langkat Regency. Effectiveness Theory According to J.P Campbell is the success in achieving previously set goals. Qualitative Research Methodology a method carried out by someone who is able to collect data which is in principle a single researcher in all its aspects, although in the field can be assisted by a team or group. The results of this study are to find out how the village work program in community welfare in the field of development and welfare in Pekan Kuala Village, Kuala District, Langkat Regency. In conducting this research, the author uses a qualitative research type because this method is considered capable of obtaining accurate data from informants, both from the community and the village government. The approach used allows for openness from informants regarding community welfare programs. The research location with the selected case study is in the Pekan Kuala sub-district, Kuala district, Langkat Regency, for the selected agency, namely the village head office, Pekan Kuala sub-district, Kuala district, Langkat Regency. Empowerment programs that are tailored to needs make community assistance and training provided more targeted and beneficial for residents. If the community is actively involved and gets good support, this program can continue and really help improve their lives. Optimizing the role of the Village Community Institution (LKK) helps villages in running community empowerment programs more effectively and evenly. If LKK is strengthened with training, transparency, and full support from the community and government, then they can become the main drivers in improving the welfare of residents. The use of a transparent and accountable budget ensures that every fund allocated is truly used for the benefit of the community and the planned programs. With openness of information and good supervision, public trust in the village government increases, so that development can run more effectively and sustainably.*

**Keywords: Effectiveness, Village Tasks, Community Empowe**